

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengemukakan point-point kesimpulan menyangkut pandangan al-Baghawi tentang Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah dan Barokah dalam al-Qur'an, sebagai berikut:

1. Secara bahasa kata *sakinah* terdiri dari tiga huruf asalnya *س ك ن* (*Sin, Kaf, dan Nun*). kata *sakinah* juga diambil dari Bahasa arab akar kata *sakana* yang memiliki banyak sekali arti diantaranya: diam, tenang, aman, terhormat, merasa dilindungi, penuh kasih sayang, suatu hal yang memuaskan hati, kedamaian secara khusus dan mendapatkan pembelaan. *Mawaddah* berasal dari fi'il *Wadda-yawaddu, waddan wa mawaddatan* yang berarti cinta, suka dan kasih. *Mawaddah* juga dapat diartikan dengan kelapangan dada dan kekosongan jiwa setelah kejadian buruk *Rahmah* berasal dari kata *rahima-yarhamu-rahmatan-wa marhamatan* yang artinya kasih sayang. Kata *rahima* hamper mirip dengan kata *mawaddah* yang keduanya mrngandung arti kemiripan, yaitu menaruh cinta atau kasih sayang. Secara etimologis, Kata *بركه* *barakah* berasal dari bahasa Arab dalam segi bahasa bermakna *النماء والزيادة* (*an-namau wa al-ziyadah*), yang

berberarti penambahan, tumbuh, atau kebahagiaan dan nikmat.

2. Hak dan Kewajiban Suami dan Istri

- Hak-hak dan kewajiban suami : Menafkahi Istri, Istri Berhak mendapatkan jatah yang adil dari suaminya, bersikap lemah lembut, empati, menggauli istri dengan baik, menjaga aib istri, membimbing istri, menghormati orang tua istri.
- Hak-hak kewajiban istri terhadap suaminya: pandai mensyukuri segala pemberian suami, menghormati suami, istri berhak diberi mahar, Bersabar atas segala kekurangan suami.

3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Keluarga Tidak Sakinah, Maaddah, Rahmah Dan Barokah.: Minimnya Pengetahuan Agama, Faktor Negative Handphone, Faktor Ekonomi, Faktor perselingkuhan , Merasa tidak dihargai, Kehidupan Sexs Yang Monoton, Faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

4. Al-baghawi menafsirkan sakinah sebagai sebuah ketenangan, damai, yang harus dibentuk pada pasangan suami dan istri. Mawaddah sebagai bentuk rasa cinta kepada pasangan seperti rasa cintanya Nabi Adam kepada Hawa. Rahmah sebagai bentuk saling mengasihi setelah mereka saling mencintai, akan menimbulkan rasa kasih

sayang kepada pasangannya, sebagaimana rasa kasih sayang yang telah Allah Swt berikan kepada hamba-Nya telah di tetapkan dalam Quدرات-Nya. Dan barokah, merupakan suatu keberkahan yang Allah berikan kepada keluarga yang sudah mencapai Sakinah mawaddah dan rahmah. Keberkahan ini meliputi, rizqi yang Allah berikan kepada keluarganya, baik itu sedikit atau banyaknya rizqi tersebut.

B. Saran

Konsep *Sakinah, Mawaddah, Rahmah, dan Barokah* dalam al-Qur'an merupakan tema yang sangat luas dan merupakan topik yang menarik untuk dibahas. Namun di sisi lain, di kalangan masyarakat umum, pemahaman yang tersebar adalah dalam makna *Sakinah, Mawaddah, Rahmah, dan Barokah* yang sempit. Sehingga perlu adanya kajian yang mendalam dan komprehensif guna memberikan pencerahan kepada para pelajar dan masyarakat umum.

Berkaitan dengan konsep *Sakinah, Mawaddah, Rahmah, dan Barokah* yang digagas oleh al-Baghawi, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran hukum Islam, serta menjadi stimulasi bagi kaum intelektual agar termotivasi melakukan kajian mendalam mengenai konsep *Sakinah, Mawaddah, Rahmah, dan Barokah*. Sehingga baik

yang setuju maupun yang tidak terhadap konsep *Sakinah, Mawaddah, Rahmah, dan Barokah* tersebut mempunyai landasan berfikir yang dapat dipertanggungjawabkan bukan hanya sekedar meniru tanpa